

**Bukan Mengapa tetapi Bagaimana
Menempuh “Api dan Air”**
(Mazmur 66:5-12; Roma 5:1-5; Yohanes 16: 1-4a)

Setiap tahun, minggu pertama bulan Oktober, Gereja-gereja di seluruh dunia melaksanakan Perjamuan Kudus serentak untuk mengingat karya penebusan Allah dalam Yesus Kristus. Melalui Perjamuan Kudus Gereja-gereja se-dunia menghayati secara segar tentang makna pengorbanan Yesus Kristus bagi penebusan dosa dunia. Bagi gereja-gereja di Indonesia Hari Perjamuan Kudus se-Dunia (HPKD) dirayakan sekaligus untuk memperingati Hari Pekabaran Injil di Indonesia (HPII) yang menyatakan kesatuan kesadaran bahwa sejatinya persekutuan umat Kristen yang dirayakan melalui Perjamuan Kudus adalah persekutuan misional yang menopang Pekabaran Injil.

Tema HPKD dan HPII tahun 2019 ini adalah “Kemenangan Yang Hanya Dari-Nya” (Ratapan 1:1-6). Untuk itu kita akan mengupas firman Tuhan dengan tema “Bukan Mengapa tetapi Bagaimana Menempuh ‘Api dan Air’”.

Hidup adalah menghadapi dan memecahkan masalah yang tidak diharapkan dan menemukan segala sesuatu yang belum diketahui. Kekristenan tidak meniadakan kenyataan hidup yang demikian ini. Hal ini perlu ditegaskan, agar kita tidak kecewa dalam mengikut Tuhan Yesus. Yesus berkata: “*semua ini Ku katakana kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku.*” (Yoh. 16:1). Umat Allah, Israel, tidak luput dari pengalaman demikian. Mereka seperti dibawa kedalam jaring (perangkap), dan harus mengenakan beban pada pingang mereka. Allah membiarkan orang-orang melintasi kepala mereka dan harus menempuh **api** dan **air** (Maz. 66:11-12).

Segala tantangan, perjuangan dan penderitaan yang ganas bersama dengan Tuhan justru membuat umat Allah “dimurnikan” (Maz. 66:10; Rom 5:1-5) dan dapat tampil seperti perak dan emas yang murni. Kesusahan bersama dengan Tuhan telah menumbuhkan kekuatan yang luar biasa dan tenaga yang tak kunjung habis (tahan uji). Kemalangan yang tak pernah kita harapkan dapat dipakai Allah sebagai proses yang mendatangkan kebaikan dalam hidup kita; membuat kita makin berakar dalam dan bertumbuh kuat untuk berbuah dalam hidup ini.

TUHAN MUNGKIN TIDAK MEMBEBAHKAN KITA DARI KESULITAN,
TETAPI DIA PASTI MEMAMPUKAN KITA MENGHADAPI KESULITAN ITU.
MAKA BISAKAH KITA MEMANDANG MASALAH
SEBAGAI KESEMPATAN UNTUK BERTUMBUH?